

VOLUME 9	NOMOR 2	NOVEMBER 2023
----------	---------	---------------

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PAMFLET *LOKERGURUJABODETABEK* DI INSTAGRAM

ANALYSIS OF LANGUAGE ERRORS IN JABODETABEK LOKER GURU PAMFLET ON INSTAGRAM

Elvyastuti Sapri Wulandari¹, Primasari Wahyuni², Fitri Jamilah³

^{1,2,3}Universitas PGRI Yogyakarta

E-mail: primasari@upy.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam pamflet yang diunggah oleh akun Instagram *Lokergurujabodetabek* serta relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini berfokus pada kesalahan penulisan kalimat yang tidak sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) terutama pada kesalahan penulisan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca, serta relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari pamflet yang diunggah oleh akun Instagram *Lokergurujabodetabek*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, catat, dan dokumen. Teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan meningkatkan ketekunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan yang ditemukan adalah penggunaan huruf, kesalahan penggunaan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia. Tepatnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil kelas VIII. Materi pokok yang didapatkan berjudul *Iklan, Sarana Komunikasi* dengan KD 3.4 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. KD 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, ejaan, pamflet, relevansi pembelajaran

ABSTRACT

This research aims to describe language errors in pamphlets uploaded by lokergurujabodetabek Instagram account and its relevance to Indonesian language learning in junior high school. This research focuses on sentence writing errors that are not in accordance with the Enhanced Spelling (EYD), especially in letter writing, word writing, and the use of punctuation marks, and its relevance in learning Indonesian. The type of research used is qualitative research with methods of data collection, data analysis, and presentation of data analysis results. The data source in this research is obtained from the Instagram flyer of Lokergurujabodetabek. The data collection techniques used are listening, note-taking, and document techniques. The data analysis technique through three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity techniques were carried out by triangulating techniques and increase persistence. Based on the results of this research, there was language errors found are letter usage errors, word usage errors, and punctuation usage errors. This research can be used as teaching material for learning Indonesian. To be precise, in the odd semester of class VIII learning Indonesian. The main material obtained is entitled Advertisements, Means of Communication with KD 3.4 Identify information on advertising texts, slogans or posters (which make you proud and motivate) from various sources that you read and hear. KD 4.4 Present ideas, messages, invitations in the form of advertisements, slogans or posters orally and in writing.

Keywords: language errors, spelling, pamphlets, learning relevance

PENDAHULUAN

Bahasa menjadi alat yang sangat penting bagi manusia, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seluruh manusia. Tanpa disadari setiap manusia sangat membutuhkan bahasa, dan manusia memang tidak lepas dengan bahasa. Adanya bahasa memudahkan manusia untuk berinteraksi, melakukan kegiatan sosial, berekspressi (mengungkapkan sesuatu), adaptasi, dan masih banyak lagi fungsi bahasa di dunia ini. Nur Faisah (2019: 26) memaparkan bahwa bahasa dapat berfungsi sebagai alat komunikasi apabila pengguna bahasa, pembaca, dan penulis dapat menggunakannya dengan baik, sehingga maksud dan tujuan akan tersampaikan dengan baik. Hal ini membuat peran bahasa sangatlah penting dalam kehidupan setiap manusia.

Seiring berjalannya waktu yang terus mengalami perkembangan dan perubahan, bahasa juga ikut mengalami perkembangan serta perubahan. Perubahan bahasa bukan hanya secara resmi dan masuk ke dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, tetapi banyak perkembangan bahasa yang tidak resmi. Perkembangan bahasa tidak resmi ini biasa disebut dengan bahasa gaul atau bahasanya anak muda. Banyak sekali orang yang masih sulit membedakan antara bahasa baku dan bahasa tidak baku. Perubahan bahasa bisa terjadi karena kebiasaan manusia. Misalnya, ketika seseorang melakukan interaksi menggunakan sosial media, tidak sedikit dari mereka yang melakukan kesalahan berbahasa ataupun kekeliruan berbahasa. Kesalahan berbahasa sendiri merupakan penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam suatu bahasa. Jauharotin Alfin (2018: 2) memaparkan bahwa kesalahan berbahasa menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pemerolehan serta pengajaran bahasa.

Markhamah (dalam Kodrat Eko Putro, 2020: 99) memaparkan bahwa kajian kesalahan berbahasa merupakan teknik untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, menafsir secara sistematis, kesalahan yang dilakukan oleh pengguna bahasa ketika sedang mempelajari bahasa asing atau sedang mempelajari bahasa kedua dengan memaknai sebuah teori dan langkah-langkah linguistik. Oleh karena itu, analisis kesalahan berbahasa dalam konteks penelitian ini adalah penggunaan bahasa Indonesia secara tulis yang berada di luar kaidah kebahasaan atau menyimpang dari faktor-faktor komunikasi. Menurut Supriani dan Ida (dalam Ihsan Abdurrahim Imamushalihin, dkk, 2021: 37) kesalahan berbahasa adalah pemakaian suatu bentuk tuturan dari berbagai unsur kebahasaan meliputi, kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditentukan. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa adalah kurangnya pengetahuan tentang bahasa. Kurangnya pengetahuan tentang bahasa membuat kekeliruan penulisan kata, kalimat, tanda baca, dan juga masih banyak lagi.

Tarigan (dalam Setyawati, 2019:15), memaparkan bahwa analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang bisa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, serta mengevaluasi kesalahan tersebut. Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu proses atau cara yang bisa digunakan seseorang untuk mengetahui kesalahankesalahan yang ada dalam bahasa. Analisis kesalahan berbahasa umumnya dilakukan dalam tiga tahap, yang meliputi pengumpulan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan dalam sampel, dan melakukan evaluasi terhadap kesalahan tersebut

Slamet (dalam Nur Faisah, 2019: 27) memaparkan bahwa kesalahan berbahasa ada enam yaitu : (1) kesalahan berbahasa tataran fonologi, (2) kesalahan berbahasa tataran morfologi, (3) kesalahan berbahasa tataran sintaksis, (4) kesalahan berbahasa tataran

semantik (5) kesalahan berbahasa tataran wacana, (6) kesalahan berbahasa penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Kesalahan tataran ejaan menjadi fokus dalam penelitian ini. Kesalahan ejaan merupakan kesalahan ketika menggunakan tanda baca maupun kesalahan dalam penulisan kata. Disebut kesalahan ejaan karena tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia.

Kesalahan berbahasa juga bisa ditimbulkan dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi perkembangan teknologi bisa memberikan dampak negatif bagi penggunaannya. Pada zaman ini manusia tidak lepas dengan alat komunikasi (*handphone*). Seiring berkembangnya teknologi, *handphone* menjadi kebutuhan setiap manusia. Tak jarang juga *handphone* membuat kecanduan bagi penggunaannya, sehingga pengguna tidak bisa lepas dari *handphone* walaupun hanya sebentar. Pengguna *handphone* biasanya menggunakan waktunya untuk mengakses media sosial.

Instagram merupakan media sosial yang digemari oleh masyarakat dari berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Kata “gram” diambil dari “Telegram” karena telegram mampu mengirim informasi dengan cepat. Atmoko (dalam Salsabila Firdausi 2023: 1727) memaparkan bahwa Instagram merupakan aplikasi untuk berbagi foto yang memungkinkan penggunaannya untuk mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikan ke berbagai media sosial lainnya. Banyak orang yang menggunakan Instagram untuk melakukan komunikasi, promosi, dan juga memasang iklan atau lowongan pekerjaan. Banyaknya pengguna Instagram menjadi kesempatan bagi instansi atau perusahaan yang sedang membutuhkan karyawan untuk memasang iklan lowongan pekerjaan di Instagram. Lowongan pekerjaan yang diupload di Instagram biasanya berbentuk pamflet. Purnami (dalam Nur Isyah 2020: 2) memaparkan bahwa unsur unsur papan nama meliputi (a) nama, (b) alamat, (c) telepon, (d) slogan, (e) logo, (f) gambar pendukung, (g) rincian, (h) jenis jasa, (i) fasilitas, (j) waktu pelayanan, (k) unsur pemilik, dan (l) *faximile*. Pada kenyataan di lapangan, kesalahan berbahasa masih sering terjadi pada penulisan pamflet ataupun papan nama baik di media luar ruang maupun media digital. Penulisan pamflet yang baik seharusnya sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

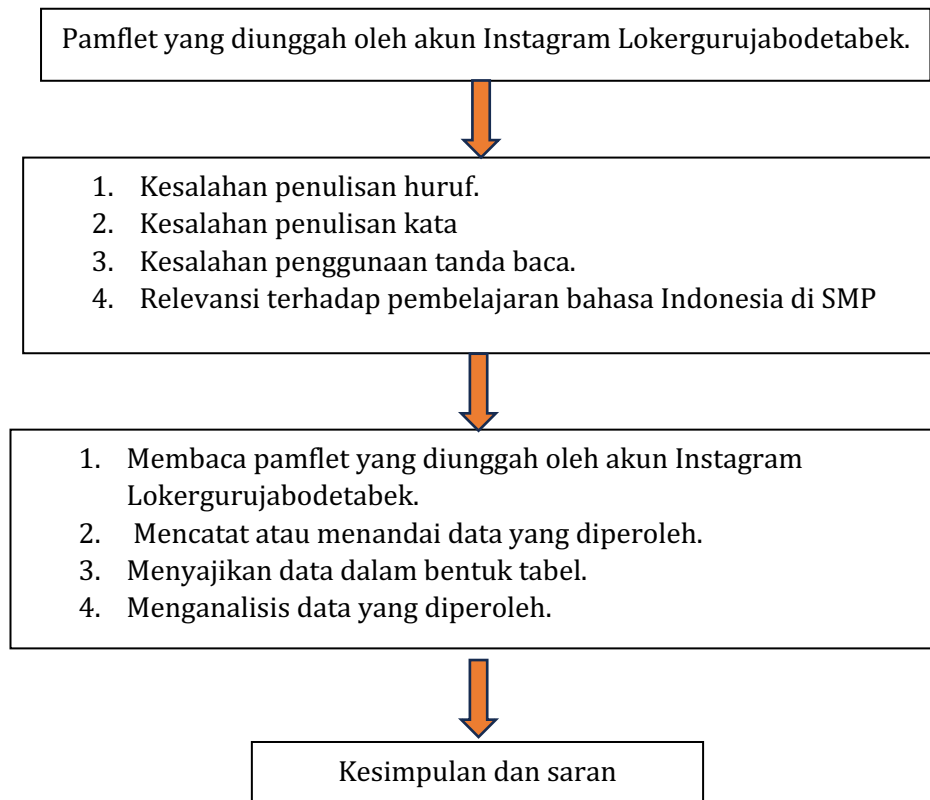
Seperti akun Instagram *Lokergurujabodetabek* yang selalu mengunggah lowongan pekerjaan dalam akun media sosialnya. Pada penulisan lowongan pekerjaan dalam pamflet tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan tersebut akan menjadi fokus penelitian ini.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib bagi seluruh siswa. Bahasa Indonesia sudah diajarkan mulai dari SD hingga perguruan tinggi, karena bahasa Indonesia merupakan bahasa yang harus dikuasai oleh masyarakat Indonesia untuk memudahkan komunikasi terutama komunikasi antar suku bangsa. Pembelajaran bahasa Indonesia akan meningkatkan kualitas komunikasi seseorang, karena dalam proses pembelajaran mereka akan mempelajari bahasa Indonesia sesuai kaidah yang telah ditentukan. Harapannya siswa akan mampu berbicara atau menulis dengan baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku. Hal ini perlu ditanamkan sejak dini, supaya kemampuan berbahasa seseorang semakin matang ketika mereka sudah dewasa dan harus berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa Indonesia juga akan berperan penting dalam penulisan artikel, makalah, novel, karangan, hingga penulisan iklan.

Penulisan iklan merupakan salah satu materi siswa SMP kelas VIII, sehingga penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Pamflet Lokergurujabodetabek di Instagram dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa

Indonesia di SMP” akan direlevansikan dengan pembelajaran siswa SMP dengan menggunakan Kurikulum 2013. Tepatnya pada pembelajaran bahasa Indonesia semester ganjil kelas VIII dengan materi bab 2 yang berjudul Iklan, Sarana Komunikasi dengan KD 3.4 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. KD 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.

Bagan Kerangka Pikir



METODE

Bagan kerangka Berpikir Pamflet yang diunggah oleh akun Instagram Lokergurujabodetabek. 1. Kesalahan penulisan huruf. 2. Kesalahan penulisan kata. 3. Kesalahan penggunaan tanda baca. 4. Relevansi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. 1. Membaca pamflet yang diunggah oleh akun Instagram Lokergurujabodetabek. 2. Mencatat atau menandai data yang diperoleh. 3. Menyajikan data dalam bentuk tabel. 4. Menganalisis data yang diperoleh. Mahsun (dalam Wiwik Ariesta, 2021: 347) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis data yang sudah dikumpulkan menggunakan kata-kata bukan angka.

Sumber data yang digunakan berupa data tulis yaitu pamflet yang diunggah oleh akun Instagram *Lokergurujabodetabek*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu simak, catat, dan dokumen. Teknik analisis data dilakukan dengan data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *verivication* (penarikan kesimpulan). Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan meningkatkan ketekunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Enam Pamflet Instagram Lokergurujabodetabek

Penelitian ini hanya mengambil tiga bidang sebagai fokus penelitian yaitu (a) kesalahan penulisan huruf (b) kesalahan penulisan kata, dan (c) kesalahan penggunaan tanda baca.

1. Kesalahan Berbahasa Pamflet 1



Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Posisi : **KEPALA CABANG BIMBA**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dalam penulisan “KEPALA CABANG BIMBA”. Penulisan huruf kapital hanya pada huruf pertama dalam setiap kata. Perbaikan penulisan “Posisi : Kepala Cabang Bimba”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Fasilitas : **GAJI POKOK & BONUS SISWA**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam penulisan “GAJI POKOK & BONUS SISWA”. Penulisan huruf kapital hanya di setiap awal kata. Kesalahan penggunaan tanda baca “&” terdapat dalam “GAJI POKOK & BONUS SISWA”. Penulisan tersebut menggunakan tanda “&” sebagai pengganti kata “dan”. Tanda “&” tidak terdapat dalam Ejaan yang Disempurnakan (EYD) sehingga penggunaannya tidak efektif. “GAJI POKOK & BONUS SISWA” seharusnya menggunakan kata “dan” untuk menghubungkan “GAJI POKOK” dan “BONUS SISWA”. Perbaikan penulisan “Fasilitas : Gaji Pokok dan Bonus Siswa”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Wanita usia **max** 30 tahun”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dan penggunaan kata singkatan “max”. Kata “max” yang berarti maksimal. Penulisan kata “maksimal” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) tidak boleh disingkat. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam kata “Wanita”. “Wanita usia **max** 30 tahun” bukan merupakan kalimat, sehingga di awal penulisan tidak perlu menggunakan huruf kapital. Perbaikan penulisan “wanita usia maksimal 30 tahun”.

2. Kesalahan Berbahasa Pamflet 2



Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**GURU MATEMATIKA SEKOLAH DASAR**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dalam penulisan “GURU MATEMATIKA SEKOLAH DASAR”. Penulisan huruf kapital hanya pada huruf pertama dalam setiap kata. Perbaiki kalimat “Guru Matematika Sekolah Dasar”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**GURU IPA SEKOLAH DASAR**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dalam kalimat “GURU IPA SEKOLAH DASAR”. Penulisan huruf kapital hanya pada huruf pertama dalam setiap kata kecuali dalam kata “IPA”, karena kata “IPA” merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam. Perbaiki penulisan “Guru IPA Sekolah Dasar”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**Wanita / Pria** maksimal 35 tahun”. Data ini menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam kata “Wanita / Pria”. Kata “Wanita / Pria” ditulis dengan huruf kecil semua, karena kata “Wanita / Pria maksimal 35 tahun” bukan merupakan kalimat, sehingga penulisannya menggunakan huruf kecil semua. Perbaiki penulisan “wanita/**pria** maksimal 35 tahun”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**Pendidikan** minimal **S1** sesuai bidang studi”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan tanda baca (hubung) dan penggunaan huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam kata “Pendidikan”. Penulisan kata “Pendidikan” menggunakan huruf kecil, karena pernyataan di atas bukan merupakan kalimat. Kesalahan penggunaan tanda baca (hubung) dalam kata “S1”. Tanda baca (hubung) digunakan untuk merangkai unsur yang berbeda yaitu penulisan huruf dan angka dalam kata “S1”. Perbaiki penulisan “pendidikan minimal S-1 sesuai bidang studi”.

3. Kesalahan Berbahasa Pamflet 3



Terdapat kesalahan berbahasa dalam kalimat **“Pria / Wanita (Lebih di Utamakan Pria)”**. Data ini kesalahannya adalah penggunaan kata turunan berimbuhan dan penggunaan huruf kapital. Kesalahan penggunaan kata turunan (berimbuhan) terdapat dalam kata **“di Utamakan”**. Penulisan kata **“di Utamakan”** sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) digabung, karena kedudukan kata **“di”** dalam kata **“di Utamakan”** bukan sebagai kata depan. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam penulisan **“Wanita (Lebih di Utamakan Pria)”**. Penulisan **“Pria/Wanita (Lebih di Utamakan Pria)”** sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua. Perbaiki penulisan **“pria/wanita (lebih diutamakan pria)”**.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam **“Diutamakan Menguasai IT”**. Data ini kesalahannya adalah penggunaan kata turunan (berimbuhan) dan penggunaan huruf kapital. Kesalahan penggunaan kata turunan (berimbuhan) terdapat dalam kata **“Diutamakan”**. Kata **“Diutamakan”** tidak terdapat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Terjadi kesalahan penulisan kata **“Diutamakan”** yang seharusnya adalah **“Diutamakan”**. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam **“Diutamakan Menguasai”**. Penulisan kata **“Diutamakan Menguasai”** sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) tidak menggunakan kapital karena bukan merupakan kalimat. Perbaiki penulisan **“diutamakan menguasai IT”**.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam **“Bisa Bekerjasama Dengan TIM”**. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dan penggunaan gabungan kata. Penulisan **“Bisa Bekerjasama Dengan TIM”** sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua, karena bukan merupakan kalimat. Kesalahan penggunaan gabungan kata terdapat dalam kata **“Bekerjasama”**. Penulisan gabungan kata sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) yaitu kata yang hanya mendapat awalan ditulis terpisah. Perbaiki penulisan **“bisa bekerja sama dengan tim”**.

4. Kesalahan Berbahasa Pamflet 4



Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**S1 PGPAUD**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan tanda baca (hubung) dalam kata “S1”. Tanda baca (hubung) digunakan untuk merangkai unsur yang berbeda yaitu penulisan huruf dan angka dalam kata “S1”. Kesalahan penggunaan tanda baca hubung juga terdapat dalam kata “PGPAUD”. Penulisan kata “PGPAUD” diberi tanda hubung. Perbaiki penulisan “S-1 PG-PAUD”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Kreatif, **inovatif dan Komunikasi** baik”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca koma. Penulisan “Kreatif, inovatif dan Komunikasi baik” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua, karena bukan merupakan kalimat yang harus ditulis menggunakan huruf kapital. Kesalahan penggunaan tanda baca koma terdapat dalam kata “inovatif dan”. Tanda baca koma sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) digunakan setelah kata “inovatif” sebelum penulisan kata “dan”. Perbaiki penulisan “kreatif, inovatif, dan komunikasi baik”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**Berkepribadian dan Berkarakter Islami**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital. Data ini bukan merupakan kalimat, sehingga penulisannya menggunakan huruf kecil semua. Perbaiki penulisan “berkepribadian dan berkarakter islami”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**Disiplin dan Bertanggung Jawab**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital. Data ini bukan merupakan kalimat, sehingga penulisannya menggunakan huruf kecil semua. Perbaiki penulisan “disiplin dan bertanggung jawab”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**Fresh Graduate (Usia maksimal 30 tahun)**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf miring dan huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf miring terdapat dalam kata “Fresh Graduate”. Penulisan kata “Fresh Graduate” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dicetak miring, karena “Fresh Graduate” merupakan kata asing. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam penulisan “Fresh Graduate (Usia maksimal 30 tahun)”. Penulisan “Fresh Graduate” dan “Usia” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua, karena “Fresh Graduate” dan “Usia” bukan merupakan kata yang harus ditulis menggunakan huruf kapital di awal kata. Perbaiki penulisan “*fresh graduate* (usia maksimal 30 tahun)”.

5. Kesalahan Berbahasa Pamflet 5



The image shows a recruitment poster for TKIT Arkan Cendekia. The poster features a woman in a brown hijab and a white shirt, sitting at a desk with a laptop. The text on the poster is as follows:

Lowongan GURU TK
Masa kerja 2023-2024

Persyaratan

- Wanita
- Bekerja Full Time
- Pendidikan minimal S1 PGPAUD/Psikelegi
- Beragama Islam (bermanhaj Ahlissunnah Wal Jama'ah)
- Menjaga shalat 5 waktu
- Mampu berkomunikasi dengan baik
- Disiplin, jujur dan amanah
- Minimal pengalaman mengajar 1 tahun
- Mencintai anak-anak dan peka terhadap lingkungan

Fasilitas

- Gaji pokok
- Insentif
- Makan siang
- Mes (bagi yang luar kota)

Kirim CV Anda Melalui
Email: hrd@tkitarkia.id
Alamat: Jl. Bawang Raya No. 62 BTR Cimuning,
Mustika Jaya - Kota Bekasi

arkia.id
ARKAN CENDEKIA

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Wanita”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital. Data ini bukan merupakan kalimat, sehingga penulisannya menggunakan huruf kecil semua. Perbaiki penulisan “wanita”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Bekerja Full Time”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf miring dan huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf miring terdapat dalam “Full Time”. Penulisan “Full 97 Time” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dicetak miring, karena “Full Time” merupakan kata asing. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam penulisan “Bekerja Full Time”. Penulisan “Bekerja Full Time” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua, karena “Bekerja Full Time” bukan merupakan kata yang harus ditulis menggunakan huruf kapital di awal kata. Perbaiki “bekerja full time”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Pendidikan minimal S1 PGPAUD/Psikologi”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan tanda baca (hubung) dan penggunaan huruf kapital. Kesalahan penggunaan tanda baca hubung dalam kata “S1”. Tanda baca (hubung) digunakan untuk merangkai unsur yang berbeda yaitu penulisan huruf dan angka dalam kata “S1”. Kesalahan penggunaan tanda baca hubung juga terdapat dalam kata “PGPAUD”. Penulisan kata “PGPAUD” diberi tanda hubung. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam kata “Pendidikan”. Perbaiki penulisan “pendidikan minimal S-1 PG-PAUD/Psikologi”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Beragama Islam (bermanhaj Ahlissunnah Wal Jama'ah)”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf miring dan huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf miring terdapat dalam dalam “Ahlissunnah Wal Jama'ah”. Penulisan “Ahlissunnah Wal Jama'ah” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dicetak miring, karena “Ahlissunnah Wal Jama'ah” merupakan kata asing. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam kata “Beragama”. Penulisan kata “Beragama” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua. Perbaiki penulisan “beragama Islam (bermanhaj Ahlissunnah Wal Jama'ah)”. Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Menjaga shalat 5 waktu”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital. Data ini bukan

merupakan kalimat, sehingga penulisannya menggunakan huruf kecil semua. Perbaiki penulisan “menjaga shalat 5 waktu”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Mampu berkomunikasi dengan baik”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital. Data ini bukan merupakan kalimat, sehingga penulisannya menggunakan huruf kecil semua. Perbaiki penulisan “Mampu berkomunikasi dengan baik”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Disiplin, jujur dan Amanah”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan tanda baca (koma) dan penggunaan huruf kapital. Kesalahan penggunaan tanda baca koma terdapat dalam kata “jujur dan”. Tanda baca koma sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) digunakan setelah kata “jujur” sebelum penulisan kata “dan”. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam kata “Disiplin”. Penulisan kata “Disiplin” menggunakan huruf kecil semua. Perbaiki penulisan “disiplin, jujur, dan amanah”. Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Minimal pengalaman mengajar 1 tahun”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital. Data ini bukan merupakan kalimat, sehingga penulisannya menggunakan 99 huruf kecil semua. Perbaiki penulisan “minimal pengalaman mengajar 1 tahun”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Mencintai anak-anak dan peka terhadap lingkungan”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital. Data ini bukan merupakan kalimat, sehingga penulisannya menggunakan huruf kecil semua. Perbaiki penulisan “mencintai anakanak dan peka terhadap lingkungan”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam penulisan “Alamat: Jl. Bawang Raya No. 62 BTR Cimuning, Mustika Jaya – Kota Bekasi”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan kata singkatan dan penggunaan tanda baca (hubung). Kesalahan penggunaan kata singkatan terdapat dalam penulisan kata “Jl” dan “BTR”. Kata “Jl.” Bermakna “jalan”, sedangkan kata “BTR” merupakan singkatan dari “Bekasi Timur Regensi” sehingga penulisannya tidak boleh disingkat. Kesalahan penggunaan tanda baca (hubung) terdapat dalam penulisan “Mustika Jaya – Kota Bekasi”. Penulisan bagian-bagian alamat sesuai Ejaan yang Disempurnakan menggunakan tanda koma bukan tanda hubung. Perbaiki penulisan “Alamat : Jalan Bawang Raya No. 62, Bekasi Timur Regensi, Cimuning, Mustika Jaya, Bekasi”.

6. Kesalahan Berbahasa Pamflet 6



معهد الأزهري الشريف الإعدادي الحكومي باندونيسيا
MTSN 41 AL-AZHAR ASY-SYARIF
ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

LOWONGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

*GURU BIMBINGAN KONSELING

Dengan Kriteria Guru :

1. Wanita
2. Pendidikan minimal S1 Jurusan Pendidikan Bimbingan Konseling
3. Fasih Membaca Al-Qur'an
4. Siap Mengajar Full day

PALING LAMBAT 10 JULI 2023
Lamaran dikirim VIA EMAIL :
mtsn41jkt@gmail.com

*SYARAT PENDAFTARAN:

1. SURAT LAMARAN
2. CV
3. SCAN IJAZAH TERAKHIR DAN TRANSKRIP NILAI
4. SCAN KTP & KK
5. PHOTO 4x6 @2LEMBAR
6. SCAN SERTIFIKAT/PISAGAM PENGHARGAAN JIKA ADA

mtsn41jkt alazhar.sch.id madrasah negeri alazhar mtsn41jkt official

Terdapat kesalahan berbahasa dalam kata “Wanita”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital. Data ini bukan merupakan kalimat, sehingga penulisannya menggunakan huruf kecil semua. Perbaiki penulisan “wanita”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Pendidikan minimal **S1 Jurusan Pendidikan Bimbingan Konseling**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dan tanda baca (hubung). Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam kata “Jurusan” dan “Pendidikan” di awal pernyataan. Penulisan kata “Jurusan” dan “Pendidikan” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua, karena kata “Jurusan” dan kata “Pendidikan” yang ada di awal pernyataan bukan merupakan kata yang harus ditulis menggunakan huruf kapital di awal kata. Kesalahan penggunaan tanda baca (hubung) dalam kata “S1”. Tanda baca (hubung) digunakan untuk merangkai unsur yang berbeda yaitu penulisan huruf dan angka dalam kata “S1”. Perbaiki penulisan “pendidikan minimal S-1 jurusan Pendidikan Bimbingan Konseling”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Fasih **Membaca Al-Qur’an**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dan penulisan kata. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam dalam “Fasih Membaca”. Penulisan “Fasih Membaca” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua, karena “Fasih Membaca” bukan merupakan kata yang harus ditulis menggunakan huruf kapital di awal kata. Kesalahan penulisan kata terdapat dalam kata “Fasih”. Kata “Fasih” seharusnya “Fasih”. Perbaiki penulisan “fasih membaca Al-Qur’an”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**Siap Mengajar Full day**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dan huruf miring. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam “Siap Mengajar Full day”. Penulisan “Siap Mengajar Full day” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua, karena “Siap Mengajar Full day” tidak terdapat dalam ketentuan penulisan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Kesalahan penggunaan huruf miring terdapat dalam kata “Full day”. Penulisan kata “Full day” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dicetak miring, karena “Full day” merupakan kata asing. Perbaiki penulisan “siap mengajar *full day*”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**PALING LAMBAT 10 JULI 2023**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dalam kalimat “PALING LAMBAT 10 JULI 2023”. Penulisan “PALING LAMBAT 10 JULI 2023” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua, kecuali penulisan nama bulan. Perbaiki penulisan “paling lambat 10 Juli 2023”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “Lamaran dikirim **VIA EMAIL**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dan huruf miring. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam kata “Lamaran” dan “VIA EMAIL”. Penulisan kata “VIA” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua. Penulisan kata “EMAIL” menggunakan huruf kapital di awal kata. Kesalahan penggunaan huruf miring terdapat dalam kata “VIA EMAIL”. Penulisan kata “VIA EMAIL” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dicetak miring, karena “VIA EMAIL” merupakan kata asing. Perbaiki penulisan “lamaran dikirim *via Email*”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam kata “**CV**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital. Data ini bukan merupakan kalimat, sehingga penulisannya menggunakan huruf kecil semua. Perbaiki penulisan “cv”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**SURAT LAMARAN**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dalam kata “SURAT LAMARAN”.

Penulisan kata “SURAT LAMARAN” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua. Perbaiki penulisan “surat lamaran”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**SCAN IJAZAH TERAKHIR DAN TRANSKIP NILAI**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dan penggunaan huruf miring. Kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital terdapat dalam “SCAN IJAZAH TERAKHIR DAN TRANSKIP NILAI”. Penulisan “SCAN IJAZAH TERAKHIR DAN TRANSKIP NILAI” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua. Kesalahan penggunaan huruf miring terdapat dalam kata “SCAN”. Penulisan kata “SCAN” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dicetak miring, karena “SCAN” merupakan kata asing. Perbaiki penulisan “*scan* ijazah terakhir dan transkrip nilai”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**SCAN KTP & KK**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan tanda baca (&). Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam kata “SCAN”. Penulisan kata “SCAN” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua. Kesalahan penggunaan huruf miring terdapat dalam kata “SCAN”. Penulisan kata “SCAN” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dicetak miring, karena “SCAN” merupakan kata asing. Kesalahan penggunaan tanda baca “&” terdapat dalam kalimat “SCAN KTP & KK”. Penulisan tersebut menggunakan tanda “&” sebagai penghubung. Tanda “&” tidak terdapat dalam Ejaan yang Disempurnakan (EYD) sehingga penggunaannya tidak efektif. Pernyataan “SCAN KTP & KK” seharusnya menggunakan kata “dan” sebagai penghubung. Perbaiki penulisan “*scan* KTP dan KK”.

Terdapat kesalahan berbahasa dalam “**SCAN SERTIFIKAT/PIAGAM PENGHARGAAN JIKA ADA**”. Data ini kesalahannya adalah penggunaan huruf kapital dan huruf miring. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat dalam “SCAN SERTIFIKAT/PIAGAM PENGHARGAAN JIKA ADA”. Penulisan “SCAN SERTIFIKAT/PIAGAM PENGHARGAAN JIKA ADA” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menggunakan huruf kecil semua. Kesalahan penggunaan huruf miring terdapat dalam kata “SCAN”. Penulisan kata “SCAN” sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dicetak miring, karena kata “SCAN” merupakan kata asing. Perbaiki penulisan “*scan* sertifikat/piagam penghargaan jika ada”.

B. Relevansi Kesalahan Berbahasa Dalam pamflet Instagram dengan

Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang penting dan wajib bagi siswa di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Bahasa memiliki peran penting dalam setiap pembelajaran, tetapi dalam praktiknya masih banyak siswa yang belum memperhatikan bahasa yang digunakan. Hal ini akan menimbulkan kesalahan dalam berbahasa, karena ketika menggunakan bahasa siswa tidak memperhatikan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan bahasa sesuai Ejaan yang Disempurnakan sangat penting bagi seluruh siswa termasuk siswa jenjang SMP.

Siswa yang tidak menggunakan bahasa sesuai Ejaan yang Disempurnakan artinya mereka melakukan kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma masyarakat, menyimpang dari kaidah tata bahasa, menyimpang dari norma baku, dan menyimpang dari aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) diharapkan selalu diterapkan siswa dalam setiap

pembelajaran, khususnya pada materi *Iklan, Sarana, dan Komunikasi* yang didapatkan di kelas VIII semester ganjil.

Pengetahuan dan keterampilan siswa juga diharapkan dapat bertambah dengan adanya pembelajaran materi *Iklan, Sarana, dan Komunikasi*. Iklan muncul dengan berbagai macam bentuk seperti pamflet, baliho, reklame, dll. Iklan kini juga dapat ditemui di dalam media elektronik seperti *hanphone*. Pemasang iklan kini lebih memilih media elektronik dan menggunakan media sosial Instagram sebagai media promosi iklan. Iklan media elektronik dapat digunakan sebagai sumber untuk mempelajari kesalahan berbahasa dalam iklan. Penulisan iklan yang baik adalah penulisan iklan sesuai Ejaan yang Disempurnakan dan mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku. Hal ini relevan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia. Tepatnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil kelas VIII. Materi pokok yang didapatkan berjudul *Iklan, Sarana Komunikasi* dengan KD 3.4 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. KD 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu analisis kesalahan berbahasa dalam 30 pamflet yang diunggah oleh akun Instagram *Logkergurujabodetabek* dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga kesalahan berbahasa yang dianalisis yaitu kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penggunaan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan berbahasa yang paling banyak ditemukan yaitu kesalahan penggunaan huruf. Kesalahan berbahasa yang sedikit ditemukan yaitu kesalahan penggunaan tanda baca. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penggunaan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan ajar tenaga pendidik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi *Iklan, Sarana Komunikasi*.

REFERENSI

- Afiana, Nur. 2018. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan Dalam Karangan Siswa". *Konferensi Ilmiah Dasar*, Vol. 1, 68-78.
- Alfansyur, Andarusni., & Mariyani. 2020. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial". *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. 5(2), 146-150.
- Alfin, Jauharoti. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surabaya: LKIS
- Ananda. 2022. "Mengenal Pendiri Instagram (Founder Instagram). Di <https://www.gramedia.com/best-seller/pendiri-instagram/>. Diakses Jumat, 23 Juli 2023 pukul 16.02 WIB.
- Andini, Indria Devi. 2018. "Analisis Kesalahan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam Artikel Kesehatan dan Artikel Hiburan Radar Mojokerto Edisi Bulan Januari-Februari 2018 serta Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 129-150.

- Ariesta, Wiwik., & Atika, Sabardila., 2021. "Kesalahan Berbahasa Bidang Linguistik Pada Pidato Mahasiswa MPBI-UMS Yang Berperan Sebagai Bupati Terpilih Boyolali". *Jurnal Literasi*, 5(1), 345-354.
- Arlena, Wenny Maya. 2021. "Media Sosial Instagram Sebagai Jaringan Komunikasi Sociopreneur". *Jurnal Pustakawan Indonesia*, (20)2, 84-97
- Aisyah, Nur., dkk. 2020. "Kesalahan Penulisan pada Pamflet dan Papan Nama Pertokoan di Kota Baturaja Kabupaten OKU". *Jurnal Lentera Pedagogi*, 4(1), 1-6.
- Bill, Clinter. 2023. "Pengguna Internet di Indonesia Tembus 212,9 Juta di Awal 2023". Di <https://tekno.kompas.com/read/2023/02/13/19300087/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-212-9-juta-di-awal-2023?page=all#page2>. Diakses pada Jumat, 23 Juli 2023 pukul 09.49 WIB.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaerani, Ayudia., Dini., & Irwan, Siagian. 2023. "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Instagram Depok 24 Jam Pada Kajian Fonologi". *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Researc*, 3(3), 6216-6226.
- Faisah, Nur. 2018. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat-Menyurat Di Kantor Kelurahan Layana Indah". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(3).
- Firdausia, Salsabila & Alila, Pramiyanti. 2023. "Pengalaman Body Shaming Remaja Perempuan Di Instagram". *e-Proceeding of Management*, 10(3), 1725-1731.
- Imamushalihin, Ihsan., Abdurrahim., dkk. 2021. "Analisis kesalahan berbahasa berita ekonimi bisnis pada laman *Detik.Com* edisi Desember 2020". *Jurnal Genre*, 3(1). 37-42.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII Edisi Revisi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Noermanzah. 2019. "Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian". *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa*, 306-319.
- Qhadafi, Muammar Reza. 2018. "Analisis Kesalahan Berbahasa Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Diswa SMA Negeri 3 Palu". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4).
- Rafendi, Putri., Tamara., dkk. 2020. "Analisis Kesulitan Belajar Berbasis Komunikasi dalam Jaringan (*Daring*) Siswa Kelas IV Selama Pandemi *Covid-19*". *Jurnal Perseda*, (3)3, 115-120.
- Sebayang, Sri., Kurnia., Hastuti., & Anita Soleha Sofyan. 2019. "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Sosial Media Instagram dalam Postingan, Komentar, dan Cerita Singkat". *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(1), 49-57.
- Setiawan, Kodrat., Eko., Putro., & Wixke, Zyulianti. 2020. "Abalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Status dan Komentar di Facebook". *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 97-109.
- Setyawati, Nanik. 2019. *Analisis Kesalahan Berbahasa: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tricahyo, Agus. 2021. *EROR ANALYSIS: Analisis Kesalahan dan Kekeliruan Berbahasa*. Ponorogo: CV. Nata Karya.